

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan. Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti agar fenomena yang dihadapi dapat tampak dan diamati.<sup>2</sup> Meskipun tak dapat dipungkiri tetap menggunakan data sumber literasi, porsi utama tetaplah data di lapangan. Melalui penelitian ini peneliti ingin menganalisis Implementasi Strategi Promosi Kopi Muria Wilhelmina Kudus dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

### B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>3</sup> Jadi, peneliti melukiskan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dan dalam konteks ini adalah analisis tentang Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Implementasi Strategi Promosi Kopi Muria Wilhelmina Kudus dalam Meningkatkan Volume Penjualan, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

<sup>2</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 21.

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1988), 63.

### C. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan.<sup>4</sup> Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diambil langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Sumber data primer di sini adalah pemilik usaha Kopi Muria Wilhelmina Kudus.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder ini bisa berupa karya tulis ilmiah, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.<sup>5</sup>

### D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di Kopi Muria Wilhelmina Kudus yang beralamat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>6</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I cet. 6, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 150.

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I cet. 6, 144.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 308.

### 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselediki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>7</sup> Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Strategi Promosi Kopi Muria Wilhelmina Kudus dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>8</sup> Di sini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subyek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran mereka tentang strategi promosi yang dilakukan oleh pemilik usaha Kopi Muria Wilhelmina Kudus dalam meningkatkan penjualan.

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), 312.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193.

garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.<sup>9</sup> Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.<sup>10</sup> Tentang Implementasi Strategi Promosi Kopi Muria Wilhelmina Kudus Dalam Meningkatkan Volume Penjualan. Adapun peneliti akan mewawancarai pemilik usaha Kopi Muria Wilhelmina Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>11</sup>

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>12</sup> berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen Kopi Muria Wilhelmina Kudus dalam Meningkatkan volume penjualan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 187.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 191.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumentasi yang peneliti butuhkan diantaranya adalah catatan penjualan Kopi Muria Wilhelmina Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>14</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi :

### 1. Uji derajat kepercayaan

Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain : perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.<sup>15</sup>

### 2. Uji keteralihan

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan.<sup>16</sup>

### 3. Uji kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>17</sup> Caranya dilakukan oleh auditor yang

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 363.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 364.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 324.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji kepastian

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujianya dilakukan secara bersama. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.<sup>18</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan model penelitian tindakan. Model penelitian tindakan merupakan penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu. Metode ini akan melibatkan peneliti dalam meneliti yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Yang dimaksud individu dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Kopi Muria Wilhelmina Kudus. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, , 378.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

aspek-aspek tertentu.<sup>20</sup> Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

2. Data *display* (penyajian data)

Data yang telah peneliti dapatkan, disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang telah di sajikan peneliti. Atau berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

**Gambar 3.1 Teknis Analisis Data**



<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338..

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

Berdasarkan gambar tersebut, bisa dilihat bahwa dalam analisis data menggunakan model interaktif yang semuanya saling berhubungan, tiap bagian harus dilaksanakan oleh peneliti agar diperoleh analisis data yang tepat.

